

MEDIASI PENYELESAIAN SENGKETA LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN BATANG HARI PROVINSI JAMBI

Nama: M. Faisal Siregar

Abstrak

Penelitian ini membahas permasalahan hukum terkait penyelesaian sengketa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi melalui jalur mediasi dan kendala yang dihadapi dalam proses mediasi tersebut. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana penyelesaian sengketa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batanghari? Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan mediasi dalam upaya penyelesaian sengketa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batanghari?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tata cara penyelesaian sengketa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batang Hari, dan Untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala dalam pelaksanaan mediasi dalam upaya penyelesaian sengketa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batang Hari. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah jenis penelitian yuridis empiris, sifat penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, alat pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan kuisioner, dan analisa data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisa kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini: 1) Dari berbagai cara penyelesaian sengketa melalui non litigasi, kebanyakan pihak-pihak yang bersengketa mengenai lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batang Hari melakukan mediasi. Keputusan yang diambil melalui upaya mediasi tersebut diserahkan kepada kesepakatan para pihak dan ada pihak yang bertindak sebagai pihak mediator. 2) Kendala-kendala dalam pelaksanaan mediasi dalam upaya penyelesaian sengketa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Batanghari adalah Para pihak atau salah satu pihak yang bersengketa tidak hadir pada saat mediasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Sulitnya para pihak bersepakat atas bentuk penyelesaian yang ditawarkan oleh masing-masing pihak, dan Kurangnya fasilitas dan waktu yang tersedia yang menunjang keberhasilan pelaksanaan mediasi.

Kata-kata kunci : Mediasi, Penyelesaian Sengketa, Lahan Perkebunan Kelapa Sawit.

**MEDIATION OF OIL PALM PLANTATION LAND DISPUTE
SETTLEMENT IN BATANG HARI REGENCY
JAMBI PROVINCE**

Name: M. Faisal Siregar

Abstract

This study discusses legal issues related to the resolution of land disputes for oil palm plantations in Batanghari Regency, Jambi Province through mediation and the obstacles encountered in the mediation process. The formulation of the problem from this research is: How is the settlement of land disputes for oil palm plantations in Batanghari Regency? What are the obstacles in the implementation of mediation in efforts to resolve disputes over land for oil palm plantations in Batanghari Regency? The purpose of this study was to find out and analyze the procedures for resolving oil palm plantation land disputes in Batang Hari Regency, and to find out and analyze the obstacles in carrying out mediation in efforts to resolve land disputes for oil palm plantations in Batang Hari Regency. The research method used in this thesis is a type of empirical juridical research, the nature of the research in this thesis is descriptive research, the data used consists of primary data and secondary data, the data collection tools used are interviews and questionnaires, and the data analysis used in writing This thesis is a qualitative analysis. The results of this study: 1) Of the various ways of resolving disputes through non-litigation, most of the disputing parties regarding oil palm plantations in Batang Hari Regency mediate. Decisions taken through mediation efforts are submitted to the agreement of the parties and there are parties who act as mediator parties. 2) Obstacles in carrying out mediation in an effort to resolve land disputes for oil palm plantations in Batanghari Regency are the parties or one of the parties to the dispute not being present at the time of mediation according to a predetermined schedule, the difficulty of the parties agreeing on the form of settlement offered by each party, and the lack of available facilities and time to support the successful implementation of mediation.

Key words: Mediation, Dispute Resolution, Palm Oil Plantation Land.